

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan terkait penafsiran *Mu'āsyarah bi al-Ma'rūf* dalam QS. al-Nisā dengan pendekatan teori fungsi interpretasi teks Jorge J.E Gracia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. *Mu'āsyarah bi al-Ma'rūf* adalah perintah untuk berinteraksi secara baik dan layak antara suami dan istri, mencakup aspek lahir maupun batin seperti memberi nafkah, menjaga kehormatan, menghormati perasaan pasangan, dan menghindari segala bentuk perlakuan yang merugikan secara fisik maupun psikis.
2. Sesuai dengan teori yang diusung oleh Gracia dalam menginterpretasi teks dengan teori fungsinya, maka akan ditemukan tiga ringkasan sebagai berikut:
 - **Fungsi historis:** QS. al-Nisā' [4]: 19 turun menghapus tradisi jahiliyah yang merendahkan martabat perempuan, seperti memaksa mereka tetap dalam pernikahan yang tidak diinginkan atau menjadikan mereka sebagai warisan.
 - **Fungsi makna:** makna ayat menegaskan bahwa “bergaul secara patut” bukan sekadar kewajiban materi, tetapi juga meliputi sikap saling menghormati, kelembutan, kesabaran, dan penghormatan terhadap martabat pasangan.

- **Fungsi Implikasi:** prinsip *Mu'āsyarah bi al-Ma'rūf* dapat diterapkan di era modern untuk mencegah dan mengatasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), membangun hubungan yang harmonis, dan mewujudkan kesejahteraan fisik, psikis, serta sosial anggota keluarga.

B. Saran

Dalam skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penguasaan bahasa dan logika, sehingga pembahasan belum dapat menjangkau semua aspek yang berkaitan dengan *Mu'āsyarah bi al-Ma'rūf* dan pencegahan KDRT. Oleh karena itu, kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kelemahan dan menyempurnakan penelitian di masa mendatang.